

Membersihkan Hati Yang Berkarat

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Banyak orang yang mengibaratkan bahwa hati itu laksana cermin. Cermin yang bersih tentu akan mudah digunakan dan cermin yang kotor tentu susah digunakan. Hati manusia itu pada awalnya bersih, namun seiring dengan perjalanan hidup yang penuh liku-liku, hati yang awalnya bersih menjadi ada noda-nodanya. Dan apabila noda-noda dalam hati tidak dibersihkan maka akan menjadikan hati yang berkarat.

[Nabi Muhammad](#) bersabda bahwa hati itu bersih, dan apabila melakukan dosa akan ada nodanya.

إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ كَانَتْ نُكْتَةٌ سَوْدَاءٌ فِي قَلْبِهِ فَإِذَا تَابَ وَنَزَعَ وَاسْتَعْتَبَ صُقِلَ قَلْبُهُ وَإِنْ زَادَ زَادَتْ حَتَّى يُغْلَقَ قَلْبُهُ فَذَلِكَ الرَّانُ الَّذِي قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: “Sesungguhnya seorang mukmin jika ia berbuat dosa, ditorehkan noktah hitam di hatinya. Apabila ia [bertobat](#) dan berhenti mengerjakan dosa, hatinya dibersihkan. Namun jika ia terus berbuat dosa maka noktah hitam itu juga bertambah sehingga ditutup hatinya. Itulah penutup hati yang difirmankan oleh Allah taala dalam firman-Nya: ‘Sekali-kali tidak! Bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka’.” [HR Ashhab asSunan]

Oleh karena yang demikian tiada cara untuk menjaga kebersihan hati selain

dengan bertobat. Hanya dengan bertobat hati yang berkarat akan bersih lagi. Melakukan dosa adalah sebuah kesalahan dan tentu sebaik-baiknya setelah melakukan kesalahan adalah bertobat

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

Artinya: “Setiap Manusia itu pelaku kesalahan, dan sebaik-baik pelaku kesalahan adalah mereka yang bertobat.” [HR at-Tirmidzi]

Dan yang penting untuk dipahami adalah bahwa Allah itu maha pengampun atas segala kesalahan yang dilakukan, bertobatlah dan Allah memasukkanmu ke surga.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai” [QS at-Tahrim: 8]